

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (*UU No.38 Tahun 2004*).

Prasarana transportasi darat yang dibutuhkan adalah prasarana transportasi yang lancar, aman dan nyaman. Terwujudnya hal tersebut tidak lepas dari prasarana transportasi yang memenuhi persyaratan baik dari segi perancangan, pembangunan, pengelolaan, dan perawatannya. Salah satu alternatif prasarana transportasi darat adalah jalan. Adanya prasarana transportasi jalan yang dibangun diharapkan bisa memperlancar jalur komunikasi, informasi, dan teknologi antar daerah sehingga tidak ada lagi kesenjangan antar daerah serta untuk mencapai pemerataan pembangunan di tiap – tiap daerah. Sesuai dengan fungsi utama jalan yaitu sebagai penghubung jalur perekonomian dan pembangunan yang bisa meningkatkan produktivitas suatu daerah.

Untuk mencapai tujuan tersebut Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan berusaha meningkatkan prasarana fasilitas transportasi di daerah tersebut. Karena akses jalan raya dirasa sangat penting, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan merasa perlu untuk melaksanakan proyek pembangunan jalan sebagai prasarana fasilitas transportasi darat. Untuk mewujudkan fasilitas tersebut, melalui Dinas Perkerjaan Umum Bina Marga Provinsi Sumatera Selatan, dibangunlah jalan sebagai prasarana fasilitas transportasi yang mendukung perkembangan dibidang ekonomi, sosial, budaya, maka pada tahun anggaran 2016 dilokasikan dana APBD Sumatera Selatan untuk kegiatan pembangunan Jalan Simpang Kepuh – Kurungan Nyawa STA 0+000 – STA 5+200 Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur.

Provinsi Sumatera Selatan. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas atau mobilisasi baik manusia maupun barang atau jasa yang bertujuan untuk menunjang perkembangan ekonomi di daerah tersebut sehingga tercapainya pemerataan pembangunan dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari mahasiswa melakukan penulisan laporan akhir ini antara lain:

- a. Dapat menganalisa, mengelola data, dan dapat mendesain atau merancang geometrik jalan raya yang efisien berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku serta merencanakan tebal perkerasan yang ekonomis.
- b. Dapat menganalisa, mengolah data, dan menghitung rencana anggaran biaya (RAB) dari suatu proyek pembangunan jalan.
- c. Untuk melatih kemampuan dalam mengetahui masalah – masalah yang akan terjadi dilapangan dalam proses pelaksanaannya dilapangan.

### **1.2.2 Manfaat**

Sedangkan manfaat dari penulisan laporan akhir ini antaranya yaitu :

- a. Sebagai pedoman dalam menganalisa, mengelola data, dan mendesain atau merancang geometrik jalan raya yang efisien berdasarkan peraturan dan standar yang berlaku serta merencanakan tebal perkerasan yang ekonomis.
- b. Sebagai pedoman dalam menganalisa, mengolah data, dan menghitung rencana anggaran biaya (RAB) dari suatu proyek pembangunan jalan.
- c. Sebagai referensi penulisan laporan akhir dibidang teknik sipil khususnya perancangan jalan.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis membatasi masalah yang akan dibahas dengan data-data pendukung yang ada antara lain meliputi :

- a. Perancangan Geometrik Jalan
- b. Perancangan Tebal Perkerasan
- c. Manajemen Proyek

### **1.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang diterapkan penulis dalam membuat laporan ini, yaitu:

- a. Metode Lisan/Diskusi  
Penulis melakukan konsultasi secara langsung kepada dosen pembimbing sehingga didapatkan solusi dan jalan keluarnya dalam proses penulisan dan perhitungan laporan akhir.
- b. Metode Studi Pustaka  
Penulis mengumpulkan bahan - bahan sebagai referensi yang didapat dari dokumen - dokumen yang berhubungan dengan proyek lalu dilengkapi dengan referensi yang diperoleh dari perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, dan Standar – Standar Nasional Indonesia serta beberapa referensi yang diperoleh dari media internet.
- c. Dokumen - Dokumen Proyek  
Penulis mengumpulkan data – data sebagai acuan penulisan laporan akhir ini yang didapat dari Dinas Pekerjaan Umum (PU) Provinsi Sumatera Selatan, Citra Satelit, dan BMKG.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini disusun bab demi bab yang dimana tiap – tiap bab dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang akan diuraikan lagi. Hal ini

dimaksudkan agar setiap permasalahan yang timbul akan dibahas dan dapat segera diketahui dengan mudah dengan penguraiannya sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Dalam bab ini diuraikan latar belakang, tujuan dan manfaat, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini.

### **BAB II Tinjauan Pustaka**

Dalam bab ini diuraikan mengenai dasar – dasar teori perancangan geometrik, klasifikasi jalan, kriteria perancangan jalan, penentuan trase jalan, bagian – bagian jalan, perancangan tikungan jalan, perancangan galian dan timbunan, perancangan tebal perkerasan jalan, dan manajemen proyek.

### **BAB III Perhitungan Kontruksi**

Pada bab ini diuraikan mengenai perhitungan perancangan jalan meliputi penentuan trase, parameter perancangan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, volume galian timbunan, dan tebal perkerasan lentur serta bangunan pelengkap berdasarkan teori pada bab sebelumnya.

### **BAB IV Manajemen Proyek**

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana kerja dan syarat-syarat, pengelolaan proyek termasuk perhitungan mengenai rencana anggaran biaya (RAB).

### **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan analisa yang telah dibahas sebelumnya, pada bab ini juga ditulis saran-saran yang dapat bermanfaat untuk penulis.